

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Masyarakat berupaya untuk mengobati dirinya sendiri bisa disebut juga swamedikasi (Depkes RI, 2009). Pengobatan sendiri (swamedikasi) menurut WHO yakni pemilihan dan penggunaan obat modern, herbal, maupun obat tradisional oleh seseorang untuk mengatasi penyakit atau gejala penyakit (Dirjen Binfar, 2007). Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat, seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, kecacingan, diare, penyakit kulit dan lain-lain swamedikasi (Depkes RI, 2009).

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 telah mengumumkan bahwa demam yaitu suatu keadaan dimana suhu tubuh lebih tinggi dari biasanya atau diatas 37°C. Demam yang disertai dengan peningkatan suhu tubuh yang terlalu tinggi memerlukan kewaspadaan karena dapat berdampak buruk. Demam diatas suhu 41°C dapat menyebabkan berbagai perubahan metabolisme, fisiologis dan akhirnya kerusakan susunan saraf pusat. Apabila demam tidak segera diatasi akan menyebabkan kejang demam, kerusakan otak dan bahkan kematian.

Obat bebas adalah obat yang dijual bebas di pasaran, relatif aman, dan dapat dibeli tanpa menggunakan resep dokter.(DepkesRI.2006) Sedangkan obat bebas terbatas yaitu obat yang sebenarnya termasuk kedalam golongan obat keras namun masih dapat dijual atau dibeli tanpa resep dokter. Penggunaannya relatif aman apabila sesuai dengan ketentuan indikasi dan dosis yang tertera pada kemasan.

Tindakan swamedikasi menggunakan obat bebas dan bebas terbatas yang dilakukan biasanya didasari atas beberapa pertimbangan antara lain mudah dilakukan, mudah dicapai, tidak mahal, dan sebagai tindakan alternatif dari konsultasi kepada tenaga medis, meskipun disadari bahwa obat-obat tersebut hanya sebatas mengatasi gejala dari suatu penyakit.( Schlaadt, Richard G, 1990)

Dilihat dari kasus-kasus yang telah terjadi, penulis tertarik untuk mereview jurnal untuk kasus demam di apotek, Penelitian ini secara umum bertujuan untuk

mengetahui gambaran perilaku swamedikasi oleh masyarakat dan pendapat konsumen mengenai konseling obat tanpa resep oleh Apoteker. Maka dari itu penulis mengambil judul “Gambaran Swamedikasi Obat bebas dan obat bebas terbatas pada kondisi demam”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah tingkat pengetahuan gambaran swamedikasi obat bebas dan bebas terbatas untuk kondisi demam pada pasien di apotek sudah mengetahui apa belum

## **1.3 Tujuan Literatur Riview**

Tujuan dari literature review ini, yaitu :

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari literature review ini untuk mengetahui gambaran swamedikasi obat bebas dan bebas terbatas untuk kondisi demam yang dilakukan oleh pasien di apotek

### **2. Tujuan Khusus**

1. Bagaimana karakteristik pasien yang melakukan Swamedikasi berdasarkan jenis kelamin?
2. Bagaimana karakteristik pasien yang melakukan swamedikasi berdasarkan usia?
3. Bagaimana karakteristik obat yang sering di gunakan oleh pasien yang melakukan swamedikasi?

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan pengetahuan dan penerapan ilmu kefarmasian dan sebagai bahan penelitian untuk mahasiswa

### **1.4.2 Bagi Pasien**

Agar pasien yang melakukan swamedikasi di apotek dapat mengetahui segala informasi yang telah di dapat dari penelitian ini khususnya tentang Gambaran Swamedikasi